

## PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MELAKSANAKAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN SISWA MTs DARUL MUTTAQIN BUNGASUNGGU

**Kasmawati**

MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa

Email: [kasmawatijiwa17@gmail.com](mailto:kasmawatijiwa17@gmail.com)

### **Abstract.**

*One of the teacher's abilities that must be periodically assessed by the Head of Madrasah as a supervisor is assessing learning outcomes in an effort to increase teacher professionalism in carrying out their duties. The problems found in the field were that teachers only made assessments on the cognitive aspects without conducting assessments on the affective and psychomotor aspects, there were still teachers who did not make analyzes of student learning outcomes, and there were still many teachers who did not make and implement remedial programs. These problems prompted researchers as Madrasah Heads to conduct action research with the aim of knowing the application and effectiveness of the Madrasah Principal's academic supervision as an effort to improve the ability of teachers to carry out assessments of student learning outcomes at MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa 2022-2023 Academic Year. This research is a School Action Research conducted in 3 cycles. Increasing the ability of teachers in cycles I, II, and III, which amounted to 68.63%, 77.88%, and 86.88%. While individual completeness in cycle I, II, and III is 25%, 50%, 100%. Based on the results of this study, it shows that coaching activities through the application of academic supervision by the Madrasah Head can improve the ability of teachers to carry out assessments of student learning outcomes. Apart from that, this academic supervision activity is also effective in improving the ability of teachers to carry out assessments of student learning outcomes.*

**Keywords:** *Academic Supervision, Teacher Ability, Assessment of Learning Outcomes*

### **Abstrak.**

Salah satu kemampuan guru yang harus dilakukan penilaian secara berkala oleh Kepala Madrasah sebagai supervisor yaitu, menilai hasil pembelajaran upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Permasalahan yang ditemukan di lapangan bahwa guru hanya melakukan penilaian pada aspek kognitif saja tanpa melakukan penilaian pada aspek afektif dan psikomotorik, masih ada guru yang tidak membuat analisis hasil belajar siswa, dan masih banyak guru yang tidak membuat dan melaksanakan program remedial. Permasalahan tersebut mendorong peneliti sebagai Kepala Madrasah untuk melakukan penelitian tindakan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan dan keefektifan supervisi akademik Kepala Madrasah sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2022-2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan dalam 3 siklus. Peningkatan kemampuan guru pada siklus I, II, dan III, yaitu sebesar 68,63%, 77,88%, dan 86,88%. Sedangkan ketuntasan individu pada siklus I, II, dan III sebesar 25%, 50%, 100%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui penerapan supervisi akademik Kepala Madrasah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa. Selain itu juga, kegiatan supervisi akademik ini juga efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa.

**Kata Kunci :** Supervisi Akademik, Kemampuan Guru, Penilaian Hasil Pembelajaran

## **LATAR BELAKANG**

Salah satu kemampuan guru yang harus dilakukan penilaian secara berkala oleh Kepala Madrasah sebagai supervisor yaitu, menilai hasil pembelajaran upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya (Sudjana, dkk., 2011). Daftar nilai yang guru buat harus sesuai dengan standar penilaian. Teknik penilaian tes dapat dilakukan dengan ulangan harian, ulangan tengah semester, atau ulangan akhir semester. Selain, melakukan penilaian dalam bentuk angka melalui tes yang dilakukan oleh siswa, penilaian juga dilakukan dengan penilaian akhlak mulia dan kepribadian (afektif), dan psikomotor (keterampilan). Setelah dilakukan penilaian baik melalui pengamatan maupun angka, kemudian diakhiri dengan pembuatan analisis ulangan harian, untuk menganalisis kemampuan siswa, dan mengkategorikan siswa ke dalam tingkat tuntas atau tidak tuntas. Apabila siswa belum tuntas, maka siswa harus melakukan perbaikan belajar dengan cara mengikuti program remedial (Sudjana, dkk., 2011: 73).

Namun, fakta menunjukkan bahwa dalam melakukan penilaian hasil pembelajaran siswa, hanya berdasarkan nilai dari ulangan harian, ulangan tengah semester, atau ulangan semester akhir, tanpa disertai dengan penilaian afektif, dan psikomotorik. Selain itu, masih ada saja guru yang malas untuk membuat analisis ketuntasan belajar dan analisis soal ulangan. Selain dapat mengetahui kemajuan hasil belajar siswa, guru juga dapat mengetahui materi apa yang belum dipahami oleh siswa. Dengan demikian, laporan hasil belajar siswa (rapor) yang diberikan kepada orang tua/wali siswa merupakan laporan sebenarnya mengenai keadaan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Beberapa fenomena seperti tersebut di atas, juga terjadi di MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa. Hasil observasi yang telah peneliti (Kepala Madrasah) lakukan mengenai kemampuan guru MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa dalam melakukan penilaian hasil pembelajaran siswa yaitu: 1) masih ada guru yang hanya melakukan penilaian pada aspek kognitif saja, tanpa melakukan penilaian pada aspek afektif dan psikomotorik siswa; 2) masih ada guru yang tidak membuat analisis hasil belajar siswa; dan 3) masih ada guru yang tidak membuat dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum tuntas,

dan jika dilaksanakan hanya untuk memenuhi nilai siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal, siswa hanya diberi tugas, atau bahkan tidak sama sekali.

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya melakukan penilaian hasil pembelajaran siswa, khususnya guru di MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa, perlu adanya usaha yang konkret dan maksimal. Salah satu bentuk usaha tersebut yaitu melalui supervisi akademik Kepala Madrasah. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, seperti: merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, serta membimbing dan melatih siswa upaya meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Adapun pembinaan dan evaluasi Kepala Madrasah terhadap guru MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa melalui supervisi akademik dalam penelitian ini yaitu menilai kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa. Berdasarkan hal tersebut, kepala madrasah melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan penerapan supervisi akademik dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2022-2023.

## **KAJIAN TEORITIS**

Supervisi akademik merupakan fungsi Kepala Madrasah yang berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pelatihan profesional guru dalam hal merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru (Sudjana, dkk., 2011). Sedangkan menurut Arikunto (2006) supervisi akademik merupakan supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.

Oleh karena itu, mengacu pada tugas dan fungsi Kepala Madrasah dalam membimbing guru, dapat ditegaskan bahwa seorang Kepala Madrasah dituntut memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Masaong, 2012: 68). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, seperti: merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, serta membimbing dan melatih siswa upaya meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

Adapun teknik-teknik supervisi akademik yang dapat digunakan oleh Kepala Madrasah, yaitu: 1) kunjungan kelas, 2) pertemuan pribadi, 3) rapat dewan guru/staf, 4) kunjungan antar kelas, 5) kunjungan sekolah, 6) kunjungan antar sekolah, 7) pertemuan dalam kelompok kerja, 8) penerbitan bulletin profesional, dan 9) penataran (dikemukakan oleh Masaong, 2012). Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru (Sudjana, 2013: 19). Setiap guru harus dapat melakukan penilaian tentang kemajuan yang diraih oleh siswa, baik dilakukan dengan pengamatan yang terus menerus tentang perubahan dan kemajuan yang dicapai siswa, maupun dalam bentuk angka (Sudjana, 2013: 21).

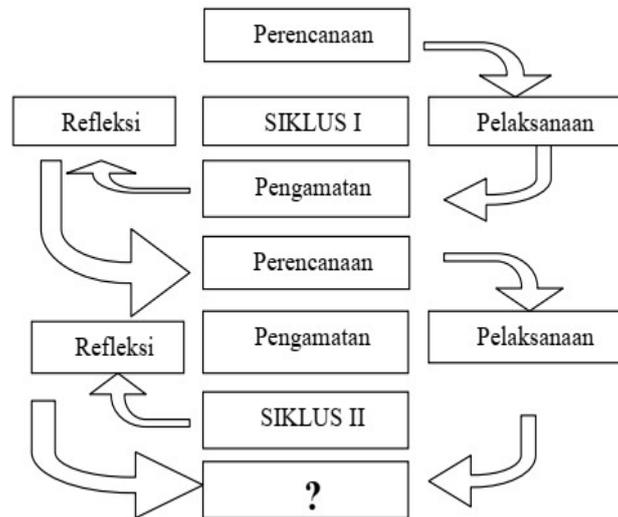
Teknik penilaian dapat dilakukan melalui tes, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, pengamatan (penilaian akhlak mulia dan kepribadian). Kemudian setelah melakukan penilaian ditindak lanjuti membuat analisis ulangan harian, dan program remedial bagi siswa yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan (Sudjana, dkk., 2011: 70). Daftar nilai yang guru buat harus sesuai dengan standar penilaian. Teknik penilaian tes dapat dilakukan dengan ulangan harian, ulangan tengah semester, atau ulangan akhir semester. Selain, melakukan penilaian dalam bentuk angka melalui tes yang dilakukan oleh siswa, penilaian juga dilakukan dengan penilaian akhlak mulia dan kepribadian (afektif), dan psikomotor (keterampilan). Setelah dilakukan penilaian baik melalui pengamatan maupun angka, kemudian diakhiri dengan pembuatan analisis ulangan harian, untuk menganalisis kemampuan siswa, dan mengkategorikan siswa ke dalam tingkat tuntas atau tidak tuntas. Apabila siswa belum tuntas, maka siswa harus melakukan perbaikan belajar dengan cara mengikuti program remedial (Sudjana, dkk., 2011: 73).

Dari uraian kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini bahwa penerapan supervisi akademik kepala madrasah memiliki efektivitas dan dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2022-2023.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian tindakan ini yaitu guru MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa yang terdiri dari 8 orang guru. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan saat semester ganjil pada Tahun Pelajaran 2022-2023. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 6 minggu efektif yang dimulai dari tanggal 01 Agustus s.d 03 September 2022. Penelitian tindakan ini dilakukan di MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2022-2023. Rancangan

penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 3 Siklus yang terdiri dari Siklus I, II, dan III. Kegiatan yang dilakukan tiap Siklus yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Model rancangan penelitian tindakan ini menggunakan rancangan penelitian tindakan Arikunto, dkk (2014) yang dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Sekolah**

Dalam penelitian tindakan ini, variabel harapan yang diteliti yaitu peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran. Sedangkan, variabel tindakan yang digunakan yaitu pembinaan melalui supervisi akademik. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu guru dan Kepala Madrasah. Guru sebagai sumber data untuk mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran. Sedangkan Kepala Madrasah sebagai sumber data untuk mendapatkan data tentang efektivitas pembinaan melalui supervisi akademik Kepala Madrasah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian tindakan ini yaitu dengan menggunakan angket dan observasi. Teknik angket digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran. Sedangkan teknik observasi digunakan untuk mengamati dan meninjau kesesuaian antara perencanaan yang disusun guru terhadap hasil tindakan yang dilakukan. Penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran secara kelompok sebesar 85%, dan telah mencapai ketuntasan individu dengan nilai sebesar 75.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data secara kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian secara reduksi data, sajian deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran. Hasil analisis ini dinyatakan dengan nilai rata-rata dalam bentuk persentase (%).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pada pertemuan awal dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah menyiapkan langkah-langkah berikut: a) menciptakan suasana persahabatan dan keterbukaan antara peneliti (supervisor) dan guru; b) mendiskusikan rancangan supervisi yang akan dilaksanakan Kepala Madrasah kepada guru serta kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran; c) mendiskusikan rancangan dan kendala yang dihadapi guru selama melaksanakan proses pembelajaran; d) Kepala Madrasah atau peneliti menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian supervisi akademik yang digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran; dan e) mengidentifikasi indikator-indikator penilaian instrumen yang digunakan Kepala Madrasah dalam melakukan penilaian terhadap guru dengan memperhatikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (Observasi)**

Tahap pelaksanaan dan pengamatan (observasi) pada penelitian tindakan ini dilakukan sebanyak 3 Siklus. Waktu yang digunakan untuk setiap kali pertemuan adalah 2 x 60 menit. Kegiatan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 s.d 06 Agustus 2022. Sedangkan kegiatan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 20 Agustus 2022 dan Siklus III dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus s.d 03 September 2022.

Secara umum, kegiatan pelaksanaan tindakan dan pengamatan (observasi) diantaranya: a) menyampaikan tujuan pembinaan kepada guru binaan Kepala Madrasah; b) Kepala Madrasah melaksanakan pengamatan (observasi), menganalisis, dan menetapkan strategi tentang cara mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran; dan c) melaksanakan kegiatan penelitian yang terdiri dari 3 Siklus dengan tahapan pada masing-masing Siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan

(observasi), refleksi, dan revisi rancangan. Berikut akan dijelaskan lebih detail tentang kegiatan yang telah dilakukan pada Siklus I, II, dan III.

### a) Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dari proses perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan didapatkan hasil penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran pada Siklus I yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Penilaian Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa Pada Siklus I**

No.	Nama Guru	Nilai Akhir	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kasmiasi, S.Pd	76	✓	-
2	Kurniati, S.Pd.I	60	-	□
3	Saniasa, S.Pd.I	66	-	□
4	Asmiati, S.Pd.I	70	-	□
5	Wahyana, S.Pd	79	□	-
6	Hijrayanti, S.Pd	71	-	□
7	Khasti Khawati, S.Pd	64	-	□
8	Abd. Razid, S.Pd.I	63	-	□
<b>Jumlah Total</b>		<b>549</b>	<b>2</b>	<b>6</b>
<b>Skor Maksimum</b>		<b>800</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>68,63%</b>	<b>25%</b>	<b>75%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui supervisi akademik diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa pada Siklus I sebesar 68,63%, dan terdapat 2 dari 8 guru yang sudah tuntas. Dengan demikian, ketuntasan guru dalam meningkatkan kemampuannya secara kelompok pada Siklus I hanya sebesar 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai tersebut masih sangat jauh dari standar nilai ketuntasan kelompok yaitu minimal sebesar 85%, dan nilai ketuntasan individu yaitu minimal sebesar 75. Selama kegiatan Siklus I dilakukan banyak kendala-kendala yang dihadapi baik dari peneliti maupun guru. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, peneliti tidak hanya melakukan penelitian sampai pada tahap Siklus I tetapi dapat berlanjut ke tahap selanjutnya yaitu Siklus II.

### b) Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dari proses perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan didapatkan hasil penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa pada Siklus II yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Penilaian Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa Pada Siklus II**

No.	Nama Guru	Nilai Akhir	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kasmiasi, S.Pd	81	✓	-
2	Kurniati, S.Pd.I	71	-	✓
3	Saniasa, S.Pd.I	73	-	✓
4	Asmiati, S.Pd.I	84	✓	-
5	Wahyana, S.Pd	88	✓	-
6	Hijrayanti, S.Pd	81	✓	-
7	Khasti Khawati, S.Pd	74	-	✓
8	Abd. Razid, S.Pd.I	71	-	✓
<b>Jumlah Total</b>		<b>623</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Skor Maksimum</b>		<b>800</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>77,88%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui supervisi akademik diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa pada Siklus II sebesar 77,88%, dan terdapat 4 dari 8 orang guru yang sudah tuntas. Dengan demikian, ketuntasan guru dalam meningkatkan kemampuannya pada Siklus II sebesar 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai tersebut mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, namun masih belum memenuhi standar minimal ketuntasan kelompok yaitu sebesar 85%, dan nilai ketuntasan individu yaitu minimal sebesar 75. Beberapa kendala yang dihadapi guru ataupun Kepala Madrasah selama proses pembinaan berlangsung pada Siklus I dapat diatasi dengan baik di Siklus II. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, peneliti tidak hanya melakukan penelitian sampai pada tahap Siklus II tetapi dapat berlanjut ke tahap selanjutnya yaitu Siklus III.

### b) Siklus III

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dari proses perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan didapatkan hasil penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa pada Siklus III yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Penilaian Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa Pada Siklus III**

No.	Nama Guru	Nilai Akhir	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kasmiasi, S.Pd	89	✓	-
2	Kurniati, S.Pd.I	80	✓	-
3	Saniasa, S.Pd.I	85	✓	-
4	Asmiati, S.Pd.I	91	✓	-
5	Wahyana, S.Pd	94	✓	-

No.	Nama Guru	Nilai Akhir	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
6	Hijrayanti, S.Pd	86	✓	-
7	Khasti Khawati, S.Pd	85	✓	-
8	Abd. Razid, S.Pd.I	85	✓	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>695</b>	<b>8</b>	<b>0</b>
<b>Skor Maksimum</b>		<b>800</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>86,88%</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui supervisi akademik diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa pada Siklus III sebesar 86,88%, dan semua guru telah tuntas dalam meningkatkan kemampuannya. Dengan demikian, nilai ketuntasan kelompok pada Siklus III sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai tersebut mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, dan juga sudah memenuhi nilai minimal standar ketuntasan kelompok yaitu sebesar 85%, serta nilai standar ketuntasan individu yaitu minimal sebesar 75. Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa dipengaruhi oleh pelaksanaan pembinaan Kepala Madrasah melalui supervisi akademik yang berjalan dengan optimal. Selain itu juga dipengaruhi oleh kerja sama yang baik antara peneliti dan guru selama proses pembinaan berlangsung.

Selama proses pembinaan yang dilakukan dari Siklus I, II, dan III, kendala yang dihadapi semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan dan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa, serta kendala tersebut tidak ditemukan lagi di Siklus III. Hal ini disebabkan peneliti ataupun guru benar-benar melaksanakan proses pembinaan dengan maksimal agar tujuan keduanya dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini berakhir pada Siklus III karena peneliti merasa penelitian ini sudah sangat maksimal dan sesuai dengan standar penilaian yang berlaku.

### **3. Refleksi dan Temuan**

Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan dari Siklus I, II, dan III bahwa tingkat kehadiran guru sangat bagus. Hal ini terlihat dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan peneliti (Kepala Madrasah) sebelum melaksanakan tindakan serta pengamatan dan penilaian selama berlangsungnya proses pembinaan, guru selalu aktif disetiap kegiatan tersebut. Ini membuktikan bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan ini merupakan salah satu bentuk membangun mutu pendidikan agar lebih baik lagi. Dampak yang terjadi saat dan setelah tindakan dilakukan yaitu guru secara aktif bertanya dan berbagi pengetahuan baik kepada guru

lainnya ataupun kepada peneliti (Kepala Madrasah). Selain itu juga, guru aktif mendiskusikan bersama-sama dengan teman atau peneliti dalam membangun, mengembangkan, dan juga membantu memberikan solusi/ memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Hasil yang paling dirasakan guru saat pembinaan yaitu secara tidak langsung ataupun langsung, guru dengan sendirinya dapat melaksanakan, menyusun, dan mengembangkan penilaian hasil pembelajaran siswa dengan baik karena sudah memiliki dasar yang bagus. Peningkatan kemampuan guru juga terjadi saat guru mengadakan ulangan di kelas dan setelah itu guru mengolah nilai yang diperoleh siswa. Sebagian besar guru tidak lagi mengolah nilai secara manual menggunakan kalkulator melainkan dengan menggunakan komputer dengan bantuan aplikasi *microsoft excel* sehingga guru merasakan kemudahan yang didapatkan dalam mengolah dan menganalisis hasil penilaian pembelajaran siswa. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan peneliti (Kepala Madrasah), guru merasa sangat terbantu pekerjaannya sehingga kesalahan-kesalahan saat memasukan dan mengolah data tidak terjadi lagi.

### Analisis Data

Berdasarkan hasil penyajian data pada Siklus I, II, dan III dapat dianalisis hasil kemampuan guru pada masing-masing Siklus yang dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Analisis Data Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa dari Siklus I s.d. III**

No.	Nama	Nilai Akhir Siklus I	Nilai Akhir Siklus II	Nilai Akhir Siklus III
1	Kasmiati, S.Pd	76	81	89
2	Kurniati, S.Pd.I	60	71	80
3	Saniasa, S.Pd.I	66	73	85
4	Asmiati, S.Pd.I	70	84	91
5	Wahyana, S.Pd	79	88	94
6	Hijrayanti, S.Pd	71	81	86
7	Khasti Khawati, S.Pd	64	74	85
8	Abd. Razid, S.Pd.I	63	71	85
<b>Jumlah Total</b>		<b>549</b>	<b>623</b>	<b>695</b>
<b>Skor Maksimum</b>		<b>800</b>	<b>800</b>	<b>800</b>
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>75%</b>	<b>50%</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Ketuntasan Kelompok</b>		<b>25%</b>	<b>50%</b>	<b>100%</b>
<b>Daya Serap Kelompok</b>		<b>68,63%</b>	<b>77,88%</b>	<b>86,88%</b>

Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa yang terjadi pada Siklus I sebesar 68,63%. Sedangkan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa yang terjadi pada Siklus II sebesar 77,88%. Dan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa yang terjadi pada Siklus III sebesar 86,88%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan

kemampuan guru dari Siklus I ke Siklus II yaitu sebesar 9.25%. Dan peningkatan kemampuan guru dari Siklus II ke Siklus III yaitu sebesar 9%.

Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa secara kelompok pada Siklus I sebesar 25%. Sedangkan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa secara kelompok pada Siklus II sebesar 50%. Dan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa secara kelompok pada Siklus III sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan guru secara kelompok dari Siklus I ke Siklus II yaitu sebesar 25%. Dan peningkatan kemampuan guru secara kelompok dari Siklus II ke Siklus III yaitu sebesar 50%.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa**

Hasil penerapan supervisi akademik yang telah dilaksanakan peneliti (Kepala Madrasah) untuk meningkatkan kemampuan guru dari proses kegiatan sosialisasi sebelum melaksanakan tindakan sampai dengan pengamatan dan penilaian selama berlangsungnya proses pembelajaran, guru terlihat sangat aktif dan terjadi peningkatan kemampuan guru pada tiap-tiap siklus tindakan yang dilakukan. Ini menunjukkan bahwa penerapan pembinaan yang dilakukan dapat membangun mutu proses pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi. Keaktifan guru juga terlihat dari kegiatan yang dilakukan disaat ataupun setelah pembinaan berlangsung yaitu guru secara aktif bertanya dan berbagi pengetahuan kepada guru-guru lain terlebih juga kepada Kepala Madrasah. Selain itu juga, guru aktif mendiskusikan bersama-sama dengan teman atau peneliti dalam membangun, mengembangkan, dan juga membantu memberikan solusi/ memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan penilaian hasil pembelajaran siswa.

Hasil penerapan pembinaan yang dilakukan peneliti secara tidak langsung ataupun langsung, guru dengan sendirinya dapat melaksanakan, menyusun, dan mengembangkan penilaian hasil pembelajaran siswa. Perangkat penilaian ini dapat dipadukan dengan penilaian mata pelajaran lainnya yang nantinya akan digunakan guru saat melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa di MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2022-2023.

## 2. Efektivitas Supervisi Akademik Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa

Supervisi akademik yang dilakukan peneliti (Kepala Madrasah) dalam meningkatkan kemampuan guru yang dilakukan saat pelaksanaan proses belajar mengajar telah selesai. Selain itu juga, guru dapat melaksanakan dengan baik dan maksimal proses pembinaan yang dilakukan peneliti. Hal ini terlihat dari instrumen supervisi yang digunakan peneliti (Kepala Madrasah) saat melakukan penilaian dari Siklus I, II, dan III terjadi peningkatan pada segala aspek penilaian.

Berdasarkan penilaian hasil pembelajaran siswa yang telah disusun guru sebelumnya, kemampuan guru dalam mengimplementasikan penilaian tersebut saat di kelas mengalami peningkatan. Ini terlihat dari kemampuan guru saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung ketika peneliti (Kepala Madrasah) mencoba kepada guru untuk menerapkannya di kelas. Kesungguhan guru dalam melaksanakan penilaian dilaksanakan dengan sangat matang sehingga pengelolaan kelas dan model penilaian yang digunakan lebih terarah. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa di MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2022-2023.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembinaan Kepala Madrasah melalui supervisi akademik dapat diterapkan sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa di MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2022-2023. Penerapan supervisi akademik Kepala Madrasah juga memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan guru untuk melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa di MTs Darul Muttaqin Bungasunggu Kab. Gowa Tahun Pelajaran 2022-2023.

### DAFTAR REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Masaong, Abd. Kadim. (2012). *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.

**JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya**  
**Vol.2, No.1 Maret 2023**

e-ISSN: 2962-1143; p-ISSN: 2962-0864, Hal 93-105

Sudjana, dkk. (2011). *Buku Kerja Kepala Madrasah Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM, dan PMP Kementerian Pendidikan Nasional.

Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.